



SUMBER BERITA

MINGGU, 2 FEBRUARI 2020

	RAKYAT BENGKULU		MEDIA INDONESIA
X	BENGKULU EKSPRES		KOMPAS
	RADAR BENGKULU	

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF
 NETRAL
 BAHAN PEMERIKSAAN
 PERHATIAN KHUSUS

Perhitungan Kerugian Lahan Pemkot Dikebut

BENGKULU, BE - Kejaksaan Negeri (Kejari) Bengkulu, menargetkan dalam waktu dekat bakal melakukan ekspos di BPKP Perwakilan Bengkulu terkait perhitungan kerugian negara kasus korupsi penyimpangan lahan pemerintah kota (Pemkot) Bengkulu di Kelurahan Bentiring tahun 2015.

Kepala Kejaksaan Negeri (Kajari) Bengkulu, Emilwan Ridwan SH MH mengatakan, penyidik pidsus masih berkoordinasi dengan sejumlah pihak salah satunya saksi dari Kementerian Keuangan. Koordinasi dengan Kementerian Keuangan untuk keperluan percepatan perhitungan kerugian negara.

"Untuk dugaan korupsi lahan pemeriksaan saksi sudah selesai, sekarang ini penyidik masih melakukan koordinasi," jelas Kajari Bengkulu Emilwan Ridwan SH MH.

BPKP yang bertindak melakukan perhitungan kerugian negara kasus korupsi lahan pemkot mendukung dan segera menuntaskan perhitungan kerugian negara kasus lahan pemkot. Secara keseluruhan tidak ada kendala, hanya tinggal menunggu waktu saja kerugian negara diselesaikan.

"BPKP sangat mendukung, mereka komitmen segera tuntaskan perhitungan kerugian negara. Dalam waktu dekat kita akan ekspos, karena secara prinsip sudah ada kesamaan terkait penyidikan aset lahan pemkot tersebut," jelas Kajari. Beberapa fakta kasus penyimpangan lahan pemkot diantaranya, lahan seluas 62 hektar lebih dibebaskan oleh tim 9 tahun 1995 lalu. Saat itu lahan tersebut dibeli menggunakan ABPD Pemkot Bengkulu tahun 1995 Rp 150 juta. Tujuan lahan dibebaskan untuk dibangun perumahan ASN Pemkot Bengkulu. Luas lahan yang dibangun perumahan ASN sekitar 12 hektar, dengan jumlah rumah yang dibangun mencapai 610 unit. Tetapi beberapa rumah tidak ditempati karena rusak akibat gempa bumi, hanya 569 rumah yang ditempati. Kemudian tahun 2015, oknum masyarakat tidak bertanggung jawab menjual lahan seluas 8,6 hektar kepada pengembang perumahan.

Diduga lahan tersebut dijual mulai dari Rp 150 juta sampai Rp 500 juta. Saat ini lahan seluas 8,6 hektar sudah berdiri perumahan. (167)